BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan kuantatif yaitu metode penelitian dimana analisisnya didasarkan oleh data angka (numerik) kemudian digarap menggunakan metode statistik. Menurut Azwar (2017) hasil data yang diperoleh adalah siginifikansi perbedaan pada kelompok atau hubungan setiap vaiabel yang diteliti.

Desain penelitian yang diterapkan adalah penelitian kausalitas. Menurut Azwar (2017) penelitian kausalitas memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan apakah ada hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen). Adapun variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah pengaruh kelekatan orang tua terhadap resiliensi.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (X_1) : Kelekatan orang tua
2. Variabel dependen (Y) : Resiliensi

B. Definisi Operasional Penelitian

Azwar (2018) menyebutkan bahwa definisi operasional yaitu dimana variabel yang dirumuskan melalui karakteristik dari variabel yang diamati. Hal tersebut penting, terutama untuk menentukan alat ukur atau yang dipakai

selama proses mengumpulkan data. Terdapat definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Resiliensi

Resiliensi merupakan kapabilitas individu dalam upayanya untuk menangani dan beradaptasi dari peristiwa yang berat atau permasalahan pada kehidupannya seperti dihadapkan pada kemalangan maupun trauma yang pernah dialami hingga kemampuan untuk bertahan dan bangkit sari keeadaan yang menekan. Resiliensi yang diukur menggunakan skala CD-RISC (*The Connor-Davidson Resilience Scale*) dari Yu & Zhang (2007) yang telah di yang meliputi aspek kegigihan (*tenacity*), kekuatan (*strength*), dan optimisme (*optimism*).

2. Kelekatan Orangtua

Kelekatan orang merupakan suatu ikatan emosional secara batin yang terbentuk antara orangtua dengan remaja, selain itu ikatan yang kuat antar dua orang dapat menciptakan rasa aman yang dialami dalam hubungan interpersonal dilingkunganya yaitu hubungan orang tua dengan anak jalanan. Kelekatan orangtua diukur menggunakan skala IPPA (*Inventory of parent and peer attachment*) dari Armsden & Greenberg (2009) yang meliputi aspek kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), dan keterasingan (*alienation*).

C. Populasi dan Teknik Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah sekumpulan subjek-subjek yang akan

digeneralisasi oleh hasil dari penelitian(Azwar, 2018). Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah anak-anak jalanan yang berada di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 2 Jakarta Utara yang berjumlah 62 anak jalanan.

2. Sampel

Sampel yang dipilih harus sesuai dengan kriteria yang dimiliki oleh populasi agar dapat mewakili populasi. Selain itu sampel juga bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasinya (Azwar, 2018). Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2018). Dengan demikian maka sampel yang digunakan untuk penelitian ini tetap berjumlah 62 anak jalanan sesuai dengan jumlah populasinya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini memakai dua skala psikologis, skala yang pertama adalah skala untuk mengukur kelekatan orangtua dan skala yang kedua adalah skala untuk mengukur resiliensi. Skala yang dipakai merupakan skala *likert* terdiri dari pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*.

Skala kelekatan orangtua dan resiliensi pada penelitian ini menggunakan tipe skala pengukuran *likert*. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan skala *likert* digunakan untuk menguku dan mengetahui pendapat atau persepsi dari suatu sikap individu maupun kelompok mengenai

fenomena tertentu. Skala *likert* merupakan skala yang dirancang untuk menyatakan sikap pro atau kontra, positif atau negatif serta setuju dan tidak setuju pada suatu objek tertentu (Azwar, 2018).

Tabel 3.1 Kategorisasi Jawaban Skala Kelekatan Orangtua

Kategori Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Cukup Sesuai (CS)	4	2
Kadang-kadang Sesuai (KKS)	3	3
Tidak Terlalu Sesuai (TTS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Tabel 3.2 Kategorisasi Jawaban Skala Resiliensi

Kategori Jawaban	Skor Favorable
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Skala Kelekatan Orangtua

Skala yang dipakai adalah skala kelekatan orang tua *inventory of parent and peer attachment* (IPPA) dari Armsden & Greenberg (2009) yang diadopsi oleh peneliti. Terdapat 3 aspek utama pada skala ini yaitu,

kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*) dan keterasingan (*alienation*). Aitem pada skala ini berjumlah 25. Skala ini bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Berikut rancangan *blueprint:*

Tabel 3.3 Blueprint Skala Kelekatan Orangtua

Aspek	**Aitem**		**Jumlah**
	Favorable	Unfavorable	
Kepercayaan (*Trust*)	1, 2, 4, 12, 13, 20, 21, 22.	3, 9	10
Komunikasi (*Communication*)	5, 7, 15, 16, 19, 24, 25	6, 4	9
Keterasingan (*Alienation*)	8, 10, 11, 17, 18, 23	-	6
Total	21	4	25

2. Skala Resiliensi

Skala resiliensi yang digunakan yaitu CD-RISC (*Connor-Davidson Resilience Scale)* dari Yu & Zhang (2007) yang meliputi aspek kegigihan (*tenacity*), kekuatan (*strenght*), dan optimisme (*optimism*). Aitem pada skala ini berjumlah 25, semua aitem CD RISC bersifat *favourable* atau mendukung atribut resiliensi.

Berikut rancangan *blueprint*:

Tabel 3.4 *Blueprint* Skala Resiliensi

Aspek	Aitem	Jumlah
	Favorable	
Tenacity (Kegigihan)	15, 12, 21, 17, 22, 23, 11, 16, 14, 18, 19, 13, 20	13
Strength (kekuatan)	9, 8, 10, 1, 7, 5, 25, 24	8
Optimsm (optimisme)	6, 3, 2, 4	4
Total	25	25

E. Metode Analisis Instrumen

Metode yang digunakan pada analisis instrument ini yaitu sebagai berikut:

1. Validitas Skala

Menurut azwar (2018) suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui data akurat dari hasil skala yang diukur disebut validitas. Validitas merupakan hal yang sangat penting untuk mempresentasikan suatu alat ukur psikologis yang akan digunakan pada penelitian sebagai prediktor yang erat kaitannya dengan alat tes (Supratiknya, 2014). Hal yang paling utama pada validitas skala psikologis yaitu untuk membuktikan struktur dari keseluruhan aspek dan indikator dari perilaku merupakan konstruk yang presisi bagi pengukuran atribut (Azwar, 2018). Prosedur pengujian validitas isi diawali dengan penilaian apakah layak atau tidak dari item sebagai pemaparan dari indikator perilaku yang diukur. Penilaian ini dilangsungkan oleh panel ahli dan bukan oleh perancang tes, tahapan ini disebut juga pengujian *expert judgement* yaitu penilaian dari ahli untuk mengukur

validitas alat ukur yang dibuat.

Adapun penghitungan hasil *expert judgement* menggunakan statistik *Lawshe's Content Validity Ratio* (CVR) dalam buku Azwar (2018) dilakukan dengan cara menilai apakah suatu item essensial pada tiga tahapan esensialitas yaitu 'Esensial', 'Berguna tapi tidak esensial', dan 'Tidak diperlukan'. Suatu item dapat dikatakan esensial apabila dapat menggambarkan dengan baik tujuan dari pengukuran. *Content Validity Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \left(\frac{2ne}{n}\right) - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya *Subject Matter Expert* (SME) yang menilai suatu item 'esensial'

n = Banyaknya *Subject Matter Expert* (SME) yang melakukan penilaian

Penelitian ini menggunakan uji validitas untuk mendapati sejauh apa skala kelekatan orang tua dan skala resiliensi yang dipakai oleh peneliti sehingga mampu benar-benar mengukur tingkat kelekatan pada orang tua dan resiliensi anak jalanan.

2. Analisis Aitem

Analisis item digunakan untuk melihat apakah instrumen memiliki fungsinya sesuai dengan fungsi tes, yaitu mengkorelasi skor tiap butir pada skor total yang mana jumlah dari setiap skor butir. Dalam hal ini analisis item menurut Masrun (Sugiyono, 2018) bahwa "Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan

bahwa item tersebut mempunyai daya beda item yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r = 0,3". Menurut Azwar (2018) juga dikemukakan bahwa item dikatakan memiliki daya beda yang baik jika lebih dari 0,3 (p > 0,3). Jadi jika korelasi antar butir dengan skor keseluruhan kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan memiliki daya beda yang rendah.. Uji validitas untuk analisis item penelitian ini dilaksanakan menggunakan formula koefisien korelasi linear dari *product moment pearson*. Adapun rumus untuk penghitungan manual formula p*earson* (dalam Azwar, 2018) adalah sebagai berikut :

Keterangan:

i = Skor item

X = Skor tes

n = Banyaknya subjek

Penghitungan ini dilakukan menggunakan SPSS untuk analisis item dan melihat daya diskriminasi dari item alat ukur yang telah dibuat dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu hasil analisis item dinyatakan memiliki daya beda item yang baik jika lebih dari 0,3 (p > 0,3) (Azwar, 2018).

3. Reliabilitas Skala

Reliabilitas merupakan pengetesan yang dilakukan secara berulang guna mengetahui konsistensi hasil dari sebuah pengukuran pada sekumpulan individu atau kelompok tertentu (AERA, APA, & NCME dalam Supratikna,

2014). Estimasi terhadap reliabilitas skor hasil tes dapat dilakukan dengan pendekatan konsistensi internal atau sekali dalam pengenaan satu tes terhadap sekumpulan individu yang merupakan subjek (*single-trial administration*), selanjutnya data yang telah didapat dianalisis menggunakan formula *alpha cronbach* (α). Formula *alpha cronbach* (α) dalam Kaplan & Saccuzzo (2016) merupakan metode yang paling umum untuk mencari perkiraan reliabilitas melalui konsistensi internal. Pengukuran ini mengevaluasi keseluruhan tes jangkauan ketika item yang berbeda pada tes mengukur kemampuan atau sifat yang sama.

Penghitungan uji reliabilitas skala menggunakan teknik *alpha Cronbach* dalam Siregar (2013) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan

σt^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pernyataan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas bisa dilakukan secara bersamaan dengan keseluruhan dari item pertanyaan atau kuesioner penelitian (Surjaweni, 2014). Selanjutnya setelah menghitung koefisien reliabilitas menggunakan formula *alpha cronbach*, hasil uji dapat dikategorisasikan menggunakan tabel koefisien reliabilitas menurut Guilford (Dewi, 2018).

Tabel 3.3 Tabel Kategori Koefisien Reliabilitas

Klasifikasi	Koefisien Reliabilitas
Reliabilitas sangat tinggi	0,90 – 1
Reliabilitas tinggi	0,60 – 0,80
Reliabilitas sedang	0,40 – 0,60
Reliabilitas rendah	0,20 – 0,40
Reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)	< 0,20

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sugiyono (2018) mengungkapkan bahwa uji normalitas adalah suatu bentuk penggunaan statistik pada penelitian yang berfungsi untuk menganalisa suatu data dengan asumsi setiap variabel berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Dimana dapat dikatakan normal atau tidak jika data yang didapatkan rata-rata jumlahnya sama, uji normalitas ini memamkai rumus dari *Kolmogorov smirnov* dengan bantuan SPSS ver 24,0. apabila nilai p > 0,05 berarti data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai p < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (Widhiarso, 2010).

2. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah untuk menguji apakah keterkaitan variabel secara linear atau tidak (Sugiyono, 2018). Jika nilai linearity Sig. < 0,05 maka dapat dikatakan linier, sedangkan jika nilai linearity Sig > 0,05 maka tidak linier (Sugiyono, 2018). Penghitungan linearitas ini menggunakan bantuan SPSS versi 24.0.

3. Uji Hipotesis (Regresi Sederhana)

Uji regresi dipakai jika ingin mendapati secara individual variabel independen atau prediktor dapat memprediksi variabel dependen. Ringkasnya, menurut Sugiyono (2018) regresi dipakai untuk mengetahui atau menduga nilai dari variabel dependen melalui nilai variabel independen. Hal ini disasarkan oleh hubungan fungsional maupun kausal dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Pada penelitian ini variabel yang dipakai adalah kelekatan orangtua dengan resiliensi anak jalanan.

Adapun perhitungan persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh yang disumbangkan oleh variabel independen pada variabel dependen (Siregar, 2013). Untuk mengetahui kemampuan dari setiap variabel yang digunakan berdasarkan koefisien korelasi yang merupakan bagian dari koefisien determinasi.

Koefisien determinasi memiliki kisaran dari nol hingga satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Maka apabila $R^2 = 0$ memperlihatkan tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, jika *adjusted* R^2 memiliki

nilai yang mendekati 1 maka akan semakin kuat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai *adjusted* R^2 semakin kecil atau nol, dapat dikatakan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus koefisien determinasi yaitu:

$$Kd = R^2 \; X \; 100$$

Keterangan:
Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi
R^2 = Nilai koefisien korelasi

5. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2017) uji kategorisasi digunakan untuk penempatan individu pada setiap kelompok yang memiliki tingkatan tertentu dari kategori berdasarkan atribut yang diukur. Rangkaian kategori pada jenjang ini adalah yaitu rendah ke tinggi. Kategorisasi pada penelitian ini mengacu pada kategorisasi jenjang yang dibagi menjadi dua yaitu tinggi, dan rendah, sehingga mengelompokkan responden penelitian ini menjadi responden dengan kelekatan orang tua tinggi, dan responden dengan kelekatan orang tua rendah. Untuk skala resiliensi menjadi pengelompokkan responden dengan resiliensi tinggi, dan responden dengan resiliensi rendah.

Adapun perhitungan uji kategorisasi berdasarkan satuan standar deviasi (σ), satuan mean (μ) dan nilai responden (X) dengan rumus seperti pada tabel :

Tabel 3.4 Tabel Kategorisasi

Kategori	Rumus
Tinggi	X > (μ+ 1σ)
Rendah	X < (μ+ 1σ)